

## EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BERANG BEKAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Rumiris Lumban Gaol<sup>1</sup>, Anton Sitepu<sup>2</sup>

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

[rumiris20lumbangaol@gmail.com](mailto:rumiris20lumbangaol@gmail.com)

[antonsitepu30@gmail.com](mailto:antonsitepu30@gmail.com)

**Abstract:** The effectiveness of used goods-based learning media on student learning motivation in thematic learning. The purpose of this study was to see the effectiveness of used goods-based learning media on student learning motivation in thematic learning. The research subjects were students of SD Sinar Pembaharuan Hidup Class V with a total sample of 35 students on the theme of our friendly environmen. The conclusion of this research is based on researcher's observations, theoretical studies and data analysis, namely learning media based on used goods in good categories and learning motivation in high categories. Whereas in its application there is a change or increase in student learning motivation by using used goods-based learning media because the media comes from the surrounding environment. The data analysis shows the influence of the second variable, namely the t-count value of 3.179 while the t-table value is 2.035. the value of t-count  $3.179 > t\text{-table } 2.035$ , this shows that the influence between used goods-based learning media on student learning motivation. So that the value of this influence shows that used goods learning media is effective on student learning motivation.

**Keywords:** Learning Media, Used Goods and Learning Motivation

**Abstrak :** Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Berang Bekas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas media pembelajaran berbasis barang bekas terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik. Subjek penelitian ini siswa SD Sinar Pembaharuan Hidup Kelas V dengan jumlah sampel 35 siswa pada tema shabat lingkungan kita. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan observasi peneliti, kajian teori dan analisis data yaitu tingkat katagori media pembelajaran berbasis barang bekas pada katogori baik dan motivasi belajar pada katogari tinggi. Sedangkan pada penerapannya adanya perubahan atau peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis barang bekas karena media tersebut bersumber dari lingkungan sekitar. Analisis data menunjukkan adanya pengaruh kedua variabel,yaitu nilai t-hitung 3.179 sedangkan nilai t-tabel 2.035. nilai t-hitung  $3.179 > t\text{-tabel } 2.035$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar media pembelajaran berbasis barang bekas terhadap motivasi belajar siswa.sehingga dengan nilai pengaruh tersebut terlihat bahwa media pembelajaran barang bekas efekteif terhadap motivisi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajara, Barang Bekas dan Motivasi Belajar

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses penyampaian suatu materi pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi satu sama lain yaitu antara pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar. Kemampuan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berbeda satu

sama lain, oleh sebab itu guru atau pendidik harus mampu mengatasi setiap kelemahan siswa dalam proses pembelajaran baik cara menyampaikan materi pembelajaran maupun alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dengan kata lain pembelajaran merupakan perpaduan antara pendidik

dengan peserta didik, sumber materi belajar, alat belajar, ruang belajar, proses belajar agar tercapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2002). Pembelajaran bertujuan agar seseorang memperoleh suatu pemahaman dan pengetahuan melalui proses pengalaman baru yang diperoleh selama pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan yang berguna bagi dirinya. Untuk mendapatkan pengalaman baru tersebut diperlukan suatu sumber dan media pembelajaran yang tepat sebagai alat mempermudah pendidik dalam menyampaikan isi materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak, karakter dan lingkungan belajar siswa (Tafonao, 2018).

Media pembelajaran adalah alat atau komponen yang digunakan untuk menyampaikan pesan suatu materi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Gagne (Munadi, 2008) mengatakan bahwa media berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Komponen dalam lingkungan siswa berkaitan dengan dunia nyata siswa. Peran guru dalam menciptakan pengalaman baru dalam proses belajar harus membawa siswa kedalam dunia nyata siswa yaitu lingkungan sekitar siswa. Tujuan dari rangsangan belajar siswa adalah memberikan motivasi belajar dengan motivasi tersebut siswa mendapat pengalaman baru sehingga mampu memahami materi pembelajaran. Hamalik (Sri et al., 2014) Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tingkat pemahaman siswa

terhadap suatu materi pembelajaran akan maksimal jika siswa memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang dan berperan aktif untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi (Fauziah et al., 2017).

Banyak faktor yang melatarbelakangi siswa tidak memiliki motivasi belajar, diantaranya lingkungan masyarakat, dukungan orangtua, sarana prasarana, guru kurang maksimal dalam memadukan antara model dan media pembelajaran, guru mengajar satu arah yaitu model ceramah sehingga siswa mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya tidak mampu menjangkau tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa SD Sinar Pembaharuan Hidup bahwa kurangnya motivasi siswa untuk belajar siswa sehingga siswa bosan saat belajar dan siswa malas sekolah. Penyebab siswa bosan belajar dikelas karena guru yang masih menggunakan metode ceramah saat belajar dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal lain juga yang menyebabkan siswa malas sekolah dan tidak mau pergi kesekolah adalah karena siswa lebih memilih untuk mencari barang bekas bersama dengan teman sebaya yang bisa dijual sehingga siswa bisa mendapatkan uang. Ekonomi sosial masyarakat berada pada tingkat menengah kebawah, yang dipadati oleh masyarakat petani dan pedagang, hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kompri (Fauziah et al., 2017) mengatakan

bahwa lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal baik yang berasal dari diri siswa ataupun dari luar diri siswa, yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa (Emda, 2018)

Peneliti mencoba membawa barang bekas yang selalu dicari di lingkungan masyarakat siswa untuk dijual ke dalam kelas untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Hamalik (Soenarko et al., 2018) mengatakan bahwa "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa". Barang bekas bersumber dari lingkungan sekitar siswa yang dekat dengan dunia nyata siswa sehingga ketika barang bekas menjadi salah satu media pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam penanaman konsep terhadap materi pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik tujuan pembelajaran akan mudah tercapai jika pembelajaran tersebut bermakna dimana pembelajaran bermakna diperoleh siswa jika guru membawa konsep pembelajaran ke dalam dunia nyata siswa yaitu lingkungan sekitar. Majid (Novika Auliyana et al., 2018) bahwa suatu pembelajaran tematik terpadu memungkinkan siswa baik secara individu ataupun kelompok untuk menggali serta

menemukan konsep holistik, otentik, dan bermakna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas media pembelajaran berbasis barang bekas terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah sesuatu yang dapat memberikan pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari suatu tindakan sehingga membawa suatu hasil dari suatu usaha atau tindakan yang dilakukan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai suatu tujuan instruksional khusus yang telah direncanakan.

#### **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Variabel independennya dimanipulasi oleh peneliti. (Darna & Herlina, 2018). Teknik pengumpulan data observasi dan angket. Sugiyono 2015 mengatakan angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini terdapat 4 jawaban dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Angket yang digunakan dengan 4 alternatif jawaban pada pernyataan positif tidak setuju=1, kurang setuju=2, setuju=3, sangat setuju=4 dan berlaku juga dengan sebaliknya pada pernyataan negatif.

## PEMBAHASAN

### 1. Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Barang Bekas

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah mendesain media pembelajaran berbasis barang bekas yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan juga materi pembelajaran pada tema lingkungan sahabat kita. Angket tentang karakteristik

media pembelajaran berbasis barang bekas dinyatakan sudah valid dan diberikan kepada siswa. Data tentang tanggapan siswa diperoleh berdasarkan sebaran angket. Sebelum mengolah data terlebih dahulu dilihat katagori angket dengan 4 katagori kurang baik=1, cukup baik=2, baik=3, baik sekali =4

Table 4.1. Distribusi Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Barang Bekas

Aspek	Indikator Penilaian	Rata-rata	Persentase Jawaban	Katogori
Hakekat dan Kmponen Media Pembelajaran Berbasis Barang Bekas	1. Keterkaitan antara media pembelajaran berbasis barang bekas dengan materi pembelajaran	3.4	85%	Baik
	2. Menemukan konsep materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis barang bekas	2.9	72,5%	cukup
	3. Keterkaitan media pembelajaran berbasis barang bekas dengan lingkungan sekitar siswa	3.5	87,5%	Baik
	4. Penyajian konsep media pembelajaran berbasis barang bekas terhadap motivasi belajar siswwa	3.2	80%	Baik
	5. Kemampuan siswa menggunakan media sebagai alat dalam mempermudah pemahaman materi pembelajaran	3.4	85%	Baik
	6. Siswa memahami materi pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis barang bekas	3.3	82,5%	Baik
	7. Kelengkapan media pembelajaran	3.2	80%	Baik
	8. Komponen yang terkandung dalam media pembelajaran terhadap materi pembelajaran	3.2	80%	Baik
	9. Refleksi Pembelajaran	2.9	72,5%	Cukup
	10. Penilaian terhadap belajar	3.3	82,5%	Baik
<b>Rerata Variabel</b>		<b>3,23</b>	<b>80,75%</b>	Baik

Berdasarkan tabel distribusi untuk menilai hakekat dan komponen media pembelajaran berbasis barang bekas, maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi distribusi efektifitas media

pembelajaran berbasis barang bekas berada pada rerata variabel 3,23 dengan persentase 80,75% dengan katogori baik.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Kegiatan selanjutnya membuat angket tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis barang bekas. Data tentang

1 tanggapan siswa diperoleh berdasarkan sebaran angket. Sebelum mengisi angket terlebih dahulu dilihat katagori angket dengan 4 katagori yaitu rendah=1, sedang=2, cukup=3, tinggi =4.

**Tabel 4.2. Distribusi Motivasi Belajar Siswa**

Aspek	Indikator Penilaian	Rerata	Persentase Jawaban	Katagori
Motivasi Belajar	Siswa memiliki keinginan untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis barang bekas	3.3	82,5%	Tinggi
	Siswa senang belajar karena guru membuat media pembelajaran yang bersumber dari lingkungan sekitar mereka.	3.3	82,5 %	Tinggi
	Siswa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis barang bekas agar mendapat nilai yang bagus	3.1	77,5 %	Tinggi
	Siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik sehingga mudah memahami materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis barang bekas	3.5	87,5 %	Tinggi
	Siswa saling berlomba untuk menjawab pertanyaan guru karena memahami materi pembelajaran	2.9	70 %	Sedang
	Siswa memiliki kondisi fisik yang sehat sehingga mereka semangat untuk belajar	3.2	80 %	Tinggi
	Siswa suka saling menolong dan saling mendoakan sehingga bersemangat untuk belajar	3.3	82, %5	Tinggi
	Siswa bersemangat untuk belajar karena memiliki ruang kelas yang luas dan bersih	3.2	77,5 %	Tinggi
	Siswa bersemangat untuk belajar karena media pembelajaran berbasis barang bekas mudah ditemukan dan ada di dilingkungan sekitar siswa	2.9	72,5 %	Cukup
	Siswa bersemangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis barang bekas secara kelompok dengan teman-teman satu kelas karena bisa saling betukar pikiran, pendapat dan informasi	3.3	82,5 %	Tinggi
<b>Rata-rata Variabel</b>		<b>3,16</b>	<b>79,5%</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel diatas untuk melihat katagori distribusi angket, maka diperoleh nilai rata-rata variable 3,16 dengan persentase 79,5 % dengan katagori tinggi. Tabel frekuensi tingkat katagori yang diperoleh pada angket media

pembelajaran berbasis barang bekas dan motivasi belajar siswa maka dilakukan pengolahan data. Jika kita ingin mengetahui efektifitas suatu variabel terhadap variabel yang lain, maka kita

akan melihat seberapa besar pengaruh diantara variabel tersebut.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484a	.234	.211	1.139

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

Tabel diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis barang bekas efektif terhadap motivasi belajar siswa, hal ini bisa terlihat dengan adanya pengaruh kedua varibel sebesar 0.234.

#### Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.577	3.616		5.414	.000
Motivasi Belajar	.364	.115	.484	3.179	.003

a. Dependent Variable: MediaPembelajaran

Uji t dilakukan untuk melihat nilai pengaruh antar kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan nilai t-hitung 3.179 sedangkan nilai t-tabel 2.035. nilai t-hitung 3.179 > t-tabel 2.035, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar media pembelajaran berbasis barang bekas terhadap motivasi belajar siswa. Dengan melihat katagori kedua varibel dan juga berdasarkan analisis data yaitu adanya pengaruh media pembelajaran berbasis

barang bekas terhadap motivasi belajar menunjukkan adanya efektifitas kedua variabel.

#### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan observasi peneliti, kajian teori dan analisis data yaitu tingkat katagori media pembelajaran berbasis barang bekas pada katogori baik dan motivasi belajar pada katogari tinggi. Sedangkan pada penerapannya adanya perubahan atau peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis barang bekas karena media tersebut bersumber dari lingkungan sekitar. Analisis data menunjukkan adanya pengaruh kedua variabel,yaitu nilai t-hitung 3.179 sedangkan nilai t-tabel

2.035. nilai t-hitung 3.179 > t-tabel 2.035, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar media pembelajaran berbasis barang bekas terhadap motivasi belajar siswa.sehingga dengan nilai pengaruh tersebut terlihat bahwa media pembelajaran barang bekas efektif terhadap motivisi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292.  
<https://doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.  
<https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar,

- S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*.  
<https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Munadi, Y. (2008). Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru). *Jakarta: Gaung Persada Press*.
- Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582.
- Soenarko, B., Wiguna, F. A., Putri, K. E., & Primasatya, N. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. 1(2), 96–106.
- Sri, K., Ulandari, S., Dibia, I. K., Sudana, D. N., & Pgsd, J. (2014). *BELAJAR SISWA SD KELAS V SEMESTER GANJIL DI DESA BURUAN Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tim penyusun. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka